



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Press Release
22 Nopember 2011
Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) ke-7
dan

Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) ke-3 Tahun 2011



Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) dan Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) merupakan salah satu program Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti). Keduanya merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan sejak tahun 2005 dengan nama Kompetisi Jembatan Baja Indonesia (KJBI). Kemudian pada tahun 2008 berubah menjadi Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI), sedangkan untuk KBGI dilaksanakan mulai tahun 2009.

KJI dan KBGI diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M-Ditjen Dikti) bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jakarta dari tahun 2006 – 2010. Dimulai dengan 12 (dua belas) tim yang terseleksi untuk mengikuti kompetisi yang diselenggarakan di Balairung UI pada tahun 2006—2008. Kemudian pada tahun 2009—2010 terdapat 24 (dua puluh empat) tim KJI dan 9 (sembilan) tim KBGI terseleksi untuk mengikuti kompetisi yang diselenggarakan di Kampus Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), Depok. Pada tahun 2011, KJI ke-7 dan KBGI ke-3 ini diadakan di Universitas Indonesia.

Pelaksanaan KJI ke-7 dan KBGI ke-3 tahun 2011 berlangsung selama tiga hari, dibuka pada tanggal 25 November (Jumat) dan berakhir pada tanggal 27 November 2011 (Minggu). KJI ke-7 dan KBGI ke-3 ini mendapat sambutan yang hangat dari para peserta. Berbagai Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia turut ambil bagian dalam kegiatan ini.

KJI ke-7 mengusung tema *Jembatan Ramah Lingkungan dan Berwawasan Nusantara*. Tema KJI ke-7 ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa jembatan, sebagai infrastruktur dari jaringan jalan, merupakan bagian dari alat peningkatan aktivitas perekonomian baik dalam skala daerah maupun nasional. Selain itu juga, variasi infrastruktur jembatan sangat luas, baik ditinjau dari fungsi maupun skala atau dimensinya sehingga diperlukan keprofesionalan dan kreativitas untuk membangun jembatan yang berfungsi optimal.

KBGI ke-3 mengusung tema *Rumah Kayu Bertingkat yang Berwawasan Lingkungan*. Tema KBGI ke-3 dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa sebagai negara yang sering dilanda gempa, Indonesia membutuhkan tata desain konstruksi bangunan yang mampu mengurangi risiko pada saat gempa. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keteknikan yang benar, detail konstruksi yang baik dan praktis, maka kerugian harta benda dan jiwa manusia diharapkan dapat dikurangi/diminimalisir ketika gempa terjadi. Oleh karena itulah, KJI ke-7 diadakan dengan tujuan mendorong dan menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang perancangan dan konstruksi jembatan, sedangkan KBGI ke-3 dalam bidang bangunan gedung dengan memperhatikan aspek lingkungan, serta:

- a) Menumbuhkan daya tarik bagi mahasiswa untuk lebih mendalami perancangan, pelaksanaan jembatan dan bangunan gedung;
- b) Memperdalam pemahaman proses perancangan/rekayasa jembatan sebagai bentuk aplikasi dari ilmu dasar dan teknologi jembatan, dalam rangka menghasilkan suatu rancangan jembatan yang kuat, kaku, ekonomis dan indah.
Mengamati, memahami dan mampu mengaplikasikan proses rancangan dan rekayasa (dalam wujud model) sebagai bentuk aplikasi dari ilmu dasar dan teknologi dalam rangka menghasilkan suatu perangkat dan sistem yang sangat dibutuhkan masyarakat;
- c) Meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam bidang pengembangan bidang teknologi jembatan dan bangunan;
- d) Membudayakan iklim kompetisi di lingkungan perguruan tinggi;
- e) Mempelajari rekayasa jembatan dan bangunan melalui tindakan realistik, pengalaman menganalisis masalah secara langsung (*hands on experience*);

- f) Membuat model jembatan, yang akan dinilai kekuatan, estetika dan metoda perakitannya;
- g) Membuat model bangunan gedung yang diuji dari segi kekuatan, kekakuan, keekonomisan (kehematan) bahan, keindahan/estetika dan kemudahan pengerjaannya, selain secara fungsi harus memenuhi unsur-unsur bangunan rumah tinggal bertingkat.

KJI ke-7 terbagi dalam tiga cabang perlombaan: Kompetisi Jembatan Baja, Jembatan Kayu, dan Jembatan Bentang Panjang (Jembatan Busur). Sebanyak 37 Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia mengirimkan proposal dalam kategori Jembatan Baja, kategori Jembatan Kayu diikuti oleh 27 Perguruan Tinggi dan kategori Jembatan Busur diikuti oleh 22 Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia. Delapan Perguruan Tinggi yang ditetapkan Dewan Juri sebagai finalis dari masing-masing kategori perlombaan. Kedelapan finalis kategori Jembatan Baja adalah Politeknik Negeri Jakarta, Politeknik Negeri Bandung, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Jenderal Achmad Yani, Politeknik Negeri Malang, Universitas Pancasila.

Delapan Perguruan Tinggi yang berhasil masuk sebagai finalis pada kategori Jembatan Kayu adalah Universitas Jenderal Achmad Yani, Politeknik Negeri Jakarta, Politeknik Negeri Bandung, Universitas Indonesia, Politeknik Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, Universitas Brawijaya. Sedangkan, delapan finalis yang berhasil masuk pada kategori Jembatan Busur terdiri dari: Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Nasional Bandung, Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Jakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta, Universitas Negeri Malang.

Pada tahun ini sebanyak 33 Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia mengirimkan Proposal dalam KBGI ke-3. Sembilan Perguruan Tinggi ditetapkan Dewan Juri sebagai finalis dari KBGI ke-3. Kesembilan finalis tersebut adalah Politeknik Negeri Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, Universitas Negeri Jember, Politeknik Negeri Jakarta, Universitas Indonesia, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Bandung.

Acara hari pertama, Jumat 25 November 2011 adalah *technical meeting* serta presentasi dan persiapan peserta untuk perlombaan. Kegiatan ini berlangsung di Balairung UI dan Wisma Makara. Acara pembukaan sekaligus peresmian dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dilakukan pada Sabtu, 26 November 2011 bertempat di Balairung UI. KJI ke-7 dan KBGI ke-3 hari kedua ini juga dilanjutkan dengan perakitan dan pengujian pembebanan (*loading test*).

Hari Minggu, 27 November acara yang berlangsung adalah perakitan dan pengujian pembebanan (*loading test*) serta pengujian, KJI ke-7 dan KBGI ke-3 pada hari ke-3 ini sekaligus juga menjadi *closing ceremony*. Dewan juri memutuskan pemenang dari KJI ke-7 dan KBGI ke-3 ini serta penyerahan piala dan penghargaan bagi para Juara. KJI ke-7 dan KBGI ke-3 secara resmi ditutup oleh Dirjen Dikti melalui sambutan dan pemukulan gong.

Terima kasih
Panitia KJI dan KBGI 2011,

Logo KJI dan KBGI:

